

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era kemajuan teknologi yang ada saat ini membuat kebutuhan akan informasi yang berkualitas sangat diperlukan oleh perusahaan maupun instansi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit, termasuk kegiatan rawat inap. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit. Salah satu kegiatan pencatatan yang dilakukan di rawat inap yaitu sensus harian rawat inap. Menurut Savitri (2011), sensus harian pasien rawat inap merupakan jumlah pasien rawat inap di suatu fasilitas pelayanan kesehatan pada waktu tertentu. Data sensus harian rawat inap berperan sebagai bahan pembuatan pelaporan RL 1.2 tentang efisiensi pelayanan rumah sakit.

Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil merupakan salah satu rumah sakit Islam yang sedang berkembang dan berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat. Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO), pelaksanaan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil dilakukan secara manual. SPO sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil menyebutkan bahwa sensus harian merupakan kegiatan pencatatan atau perhitungan pasien rawat inap yang dilakukan setiap hari di ruang rawat inap. Sensus harian berisi tentang informasi keluar masuk pasien selama 24 jam dari pukul 18.00 WIB sampai dengan pukul 17.59 WIB hari berikutnya. Sensus harian pasien rawat inap sebagai pengontrol pasien masuk dan keluar rumah sakit sangat berperan dalam pelaporan serta indikator efisiensi pelayanan rumah sakit yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data sensus harian rawat inap sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Menurut Hamilton dan Chervany dalam Jogiyanto (2007) kualitas sistem informasi meliputi: *Ease of Use* (Kemudahan

Penggunaan), *Response Time* (Kecepatan Akses), *Reliability* (Keandalan Sistem), *Flexibility* (Fleksibilitas), dan *Security* (Keamanan).

Hasil observasi dan wawancara studi pendahuluan pada bulan juli 2016 di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil pada proses pengumpulan dan pengolahan data sensus harian rawat inap masih manual. dan ditemukan permasalahan yaitu pada penginputan data pada *microsoft excel* memiliki banyak file yang harus disimpan sehingga dapat mempersulit pencarian data sensus harian rawat inap yang diinginkan hal tersebut mencerminkan ketidak mudahan dalam penggunaan. Sensus harian manual memiliki kecepatan akses yang minim hal ini tercermin dari pengumpulan data sensus harian rawat inap yang memakan banyak waktu karena harus mengambil sensus disetiap ruangan rawat inap, pengumpulan sensus harian yang seharusnya dilakukan setiap hari namun faktanya di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil dilakukan setiap seminggu sekali.

Proses pengimputan data dilakukan satu persatu pada *Microsoft excel* hal tersebut berpotensi kesalahan input data. dari proses pengumpulan serta pengolahan data membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut mengakibatkan kinerja petugas kurang efektif dan efisien serta laporan tidak bisa disajikan tepat waktu. Laporan yang dihasilkan dari pengolahan data sensus harian yang ada masih sebatas pelaporan BOR . Dalam sistem manual masih belum ada hak akses sehingga keamanan sistem belum terjaga keamanannya.

Peneliti mengambil judul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan”. Sitem informasi ini diharapkan dapat membantu pengumpulan serta pengolahan data sensus harian rawat inap sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas sebagai acuan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mingkatkan mutu pelayanan dan dapat mengurangi beban kerja. Sistem ini dirancang dengan menggunakan sistem login untuk menjamin keamana sistem. Untuk mempermudah pengguna sistem di rancang sesuai dengan form yang sudah ada, sistem dapat memunculkan dan menyimpan data yang di inginkan secara otomatis. Dapat mengurangi penumpukan file yang disimpan karena

menggunakan sistem database. Sistem dapat diakses di setiap ruang perawatan karena sistem berbasis web sehingga dapat mempercepat proses pengumpulan data sensus harian rawat inap. Sistem dapat mengeluarkan *output* berupa laporan 10 besar penyakit, laporan rekapitulasi sensus harian rawat inap, laporan kunjungan pasien rawat inap, laporan indikator RI dan dapat mempresentasikan grafik bar chart beserta analisisnya sehingga sangat membantu dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Merancang dan membuat sistem informasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan

1.3.2 Tujuan khusus

1. Analisis dan definisi persyaratan yang diperlukan untuk membangun sistem informasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak sistem informasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan
3. Implementasi dan pengujian unit sistem informasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan
4. Integrasi dan Pengujian sistem informasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Islam Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Menambah wawasan berfikir dan pengetahuan dalam hal melakukan tugas sebagai perekam medis.
3. Menambah pengalaman di bidang sistem informasi sensus harian.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

1. Memudahkan dalam melakukan penginputan dan pengolahan data sensus harian rawat inap.
2. Tersedianya informasi sensus harian yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dijadikan sebagai wawasan dan tambahan untuk ilmu pengetahuan.